

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan usaha ayam geprek BOSKUH dilakukan dengan mengembangkan sistem penjualan yang awalnya hanya di dalam rumah dan hanya menggunakan sistem penjualan secara *pre order*, ditambah dengan sistem penjualan yang memungkinkan konsumen dapat membeli dan mengkonsumsi langsung ke tempat dimana usaha menetap/beroperasi. Maka diperlukan tempat usaha yang menetap dan tempat usaha dengan konsep HBE adalah alternatif tempat usaha yang dipilih. Pengembangan tempat usaha dengan konsep HBE dibuat dengan pertimbangan beberapa aspek yaitu aspek modal finansial, modal alam, modal manusia, dan aspek modal fisik.

Pada aspek modal finansial, pendapatan usaha setelah dilakukan pengembangan tempat usaha dengan konsep HBE, total penjualan meningkat cukup signifikan sebesar Rp26.910.000 dan memperoleh profit sebesar Rp9.882.000 dengan total penjualan sebanyak 2220 unit yang artinya pendapatan usaha semakin meningkat. Pada permodalan usaha seluruh dana yang diperlukan untuk pengembangan tempat usaha adalah sebesar Rp10.595.000 dengan sumber dana pribadi pemilik usaha. Pada manajemen usaha, izin usaha yang diperlukan adalah Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dengan memenuhi syarat untuk membuat IUMK. Pembukuan usaha yang dilakukan adalah membuat beberapa pembukuan yaitu pembukuan kas utama (pengeluaran dan pemasukan), pembukuan stok barang, pembukuan inventaris dan pembukuan laba rugi. Pembagian kerja merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab yang meliputi struktur organisasi dan jabatan yang ada pada ayam geprek BOSKUH.

Pada aspek modal alam, ketersediaan bahan baik bahan baku dan bahan pendukung pada lokasi tempat usaha adalah cukup tersedia dengan beberapa

penyuplai/penyedia bahan baku dan bahan pendukung yang telah dipilih yang ada di kecamatan Juwana. Harga yang ditawarkan oleh penyuplai lokal tersebut merupakan harga yang cukup terjangkau karena harga bahan sama dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Keterjangkauan harga bahan baku dan bahan penunjang tersebut ditentukan dengan membuat perbandingan antara harga yang ditetapkan pemerintah daerah dengan harga yang ada pada lokasi tempat usaha.

Pada aspek modal manusia usaha ayam geprek BOSKUH memerlukan sumber daya manusia sebanyak dua orang yang masing-masing menjabat sebagai direktur (pemilik usaha) dan *server* (pembantu masak). Setiap SDM yang memegang jabatan tersebut harus memiliki tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan yang telah ditetapkan oleh ayam geprek Boskuh. Untuk tingkat pendidikan direktur (pemilik usaha) minimal D3 dan server/pembantu masak minimal lulus dari SMK Tata Boga.

Sedangkan pada aspek modal fisik lahan yang akan digunakan untuk pengembangan tempat usaha merupakan lahan kosong ukuran $20m^2 \times 15m^2$ yang telah SHM yang ada pada tempat tinggal pemilik usaha yang ditentukan dari hasil observasi tempat tinggal pemilik usaha. Tempat usaha berlokasi di Jln. Desa Growong Lor RT 1 RW 2, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Pada infrastruktur lokasi mudah untuk diakses karena banyak alternatif jalan yang dapat digunakan menuju tempat usaha dengan ketersediaan transportasi umum seperti bus, becak, ojek online dan angkot. Kondisi jalan pada lokasi usaha juga baik dan tepat parkir cukup tersedia. Untuk layout dan desain tempat konsep HBE yang digunakan disesuaikan dengan alur produksi dan ketersediaan lahan yang digunakan. Teknologi ditentukan dengan memilih berbagai teknologi yang dapat menunjang kegiatan operasional dan produksi. Pemasaran dilakukan untuk menjangkau konsumen seperti karyawan, perawat, guru dan siswa di sekitar lokasi usaha dan Kecamatan Juwana. Untuk fasilitas dan atribut yang digunakan ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha seperti MMT, WiFi dan perlengkapan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran untuk usaha ayam geprek BOSKUH sebagai berikut ini :

- a. Pada pembukuan kas utama (pencatatan pengeluaran dan pemasukan) usaha, ayam geprek BOSKUH sebaiknya perlu mencatat dan memperhatikan pengeluaran – pengeluaran kecil yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya biaya yang dapat membebani keuangan usaha diwaktu mendatang.
- b. Ayam geprek BOSKUH sebaiknya mulai mempersiapkan dan memperhatikan semua hal yang dibutuhkan agar bisa melakukan kerjasama dengan pihak penyedia jasa pesan antar online seperti Grabfood dan Gofood. Hal tersebut dapat berupa kesiapan tenaga kerja, kapasitas produksi dan kemampuan pelayanan yang baik.
- c. Jangkauan pemasaran ayam geprek BOSKUH sebaiknya tidak hanya berfokus pada kawasan kecamatan Juwana saja. Jangkauan pemasaran dapat ditambah hingga ke beberapa daerah sekitar kecamatan Juwana karena jarak antar kecamatan yang cukup berdekatan.